

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan neonatus merupakan suatu rangkaian proses fisiologis yang saling berkaitan dan membutuhkan pemantauan serta asuhan yang berkesinambungan. Meskipun sebagian besar berlangsung normal, pada setiap tahapan tersebut dapat muncul berbagai masalah maupun komplikasi yang berpotensi meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi apabila tidak terdeteksi dan ditangani secara dini. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kesehatan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berpusat pada kebutuhan ibu serta keluarga untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan ibu dan bayi.

Dalam kebidanan, *Continuity of Care* (CoC) adalah asuhan yang efektif untuk memaksimalkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. *Continuity of Care* adalah pelaksanaan asuhan secara berkesinambungan sejak masa hamil, bersalin, nifas, dan neonatus. Melalui pendekatan ini, bidan dapat mengetahui kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh, mendeteksi faktor risiko secara dini, memberikan edukasi berkelanjutan, serta membangun hubungan terapeutik dengan ibu dan keluarga (Kemenkes RI, 2020).

Pada masa kehamilan, khususnya trimester III, ibu mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis sebagai bentuk adaptasi menjelang persalinan. Perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan seperti nyeri punggung, sering buang air kecil, gangguan tidur, edema ekstremitas bawah, serta kecemasan

menghadapi persalinan dan peran baru sebagai orang tua. Kondisi ini menunjukkan bahwa kehamilan tidak hanya merupakan proses biologis, tetapi juga proses transisi kehidupan yang membutuhkan dukungan fisik, psikologis, dan sosial secara berkelanjutan (Efendi *et al.*, 2022).

Secara global, lebih dari 75% ibu hamil mengalami setidaknya satu keluhan fisik yang signifikan pada trimester akhir kehamilan (Abe *et al.*, 2021). Di Indonesia, keluhan yang sering ditemukan antara lain nyeri punggung bawah, edema kaki, dan sering buang air kecil (Sari *et al.*, 2024). Meskipun bersifat fisiologis, keluhan tersebut tetap memerlukan pemantauan dan penatalaksanaan yang tepat agar tidak memengaruhi kenyamanan dan kesiapan ibu menghadapi persalinan. Selain masa kehamilan, periode persalinan, nifas, dan neonatus juga memerlukan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi tetap optimal. Pemantauan meliputi proses persalinan, involusi uterus, keberhasilan menyusui, pemilihan kontrasepsi, adaptasi bayi baru lahir, pertumbuhan, serta deteksi dini tanda bahaya.

Berdasarkan data awal di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I pada periode Oktober–Desember 2025, dari 20 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC, terdapat 7 ibu hamil trimester I, 6 ibu hamil trimester II, dan 7 ibu hamil trimester III. Pada kelompok trimester III ditemukan keluhan berupa nyeri punggung sebanyak 3 orang (43%), sering buang air kecil sebanyak 2 orang (28,5%), mual muntah sebanyak 1 orang (14,25%), dan 1 orang (14,25%) tidak mengalami keluhan. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memerlukan pemantauan dan pendampingan yang berkelanjutan hingga persalinan.

Asuhan kebidanan komprehensif tidak hanya berfokus pada penanganan masalah, tetapi juga pada upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara berkesinambungan. Bidan berperan sebagai pemberi pelayanan, pendidik, konselor, dan pendamping bagi ibu serta keluarga melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Untuk mendukung efektivitas edukasi, dapat digunakan media poster yang menyajikan informasi secara visual, singkat, dan mudah dipahami sehingga membantu meningkatkan pengetahuan serta keterlibatan keluarga.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih untuk melaksanakan studi kasus mengenai penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada perempuan “LD” di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2026. Studi kasus ini diharapkan mampu menggambarkan secara nyata mengenai penerapan asuhan kebidanan yang holistik, berkesinambungan, dan berpusat pada ibu serta keluarga dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “LD” di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2026?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “LD” di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “LD” di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2.2 Melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “LD” di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2.3 Merumuskan analisa pada perempuan “LD” di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2.4 Melakukan penatalaksanaan pada perempuan “LD” di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan selanjutnya dalam menerapkan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada praktik di masa mendatang.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait penerapan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*).

1.4.3 Bagi Lahan Praktik

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan layanan kebidanan di TPMB.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Melalui studi kasus ini, diharapkan masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi.

